

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Problematika keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS di MTs N 9 Agam maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika yang dihadapi dalam keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS di MTsN 9 Agam meliputi beberapa aspek, yaitu kerja sama, pernyataan (assertion), tanggung jawab (responsibility), empati (empathy), dan kontrol diri (self-control). Pada aspek kerja sama, masih ditemukan siswa yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dan cenderung bergantung kepada teman. Pada aspek pernyataan, sebagian siswa masih merasa malu dan kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat atau bertanya. Pada aspek tanggung jawab, masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Pada aspek empati, sebagian siswa belum sepenuhnya menghargai pendapat teman dan kurang peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan. Sementara itu, pada aspek kontrol diri, masih ditemukan siswa yang sulit mengendalikan perilaku dan emosinya selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS di MTsN 9 Agam dilakukan melalui berbagai cara, seperti menerapkan pembelajaran kelompok dan diskusi, memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar lebih percaya diri,

membiasakan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, menanamkan sikap saling menghargai dan peduli terhadap teman, serta membimbing siswa untuk mengendalikan perilaku dan emosi selama proses pembelajaran. Upaya-upaya tersebut dilakukan secara berkelanjutan agar keterampilan sosial siswa dapat berkembang dengan lebih baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini dengan judul Problematika keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS di MTs N 9 Agam maka peneliti mengharapkan:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti memperbanyak kegiatan diskusi, kerja kelompok, presentasi, dan pembelajaran yang melibatkan interaksi antarsiswa. Guru juga perlu memberikan bimbingan dan motivasi secara berkelanjutan agar siswa lebih percaya diri, bertanggung jawab, serta mampu menghargai pendapat dan perasaan orang lain.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, meningkatkan kerja sama dengan teman, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, siswa juga perlu membiasakan diri untuk menghargai orang lain, menunjukkan sikap empati, dan mengendalikan perilaku serta emosi dalam

berbagai situasi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan keterampilan sosial siswa melalui berbagai program dan kegiatan yang mendorong interaksi sosial positif, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membentuk karakter dan keterampilan sosial peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai keterampilan sosial siswa dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan informan yang lebih banyak, serta mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi perkembangan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A, R. A., & Fadholi, A. N. (2016). *Teori Behavioristik*. 152071000026, 44–45.
- Agustina, C. W. (2023). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN IPS BAGI SISWA SMP NEGERI 2 NGULING PASURUAN SKRIPSI Oleh:*
- Alfatah, A. I., & Seviyanti, S. (2022). Implementasi Pembelajaran IPS Berbasis Multikultural di SMP TQ Annida Kota Salatiga. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 6(2), 193. <https://doi.org/10.21043/ji.v6i2.11853>
- Amaruddin, H. (2023). Ilmu Pengetahuan Sosial: Problematika dan Solusinya. *PRIMER: Journal of Primary Education Research*, 1(1), 24–33.
- Ansari, M. I., & Jannah, R. (2024). *Strategi Guru dan Preferensi Siswa dalam Menangani Perilaku Disruptif di Sekolah Dasar*. 01.
- Anshori, S. (2014). KONTRIBUSI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER. *Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. Jurnal Eduksos*, III(2), 59–76. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kontribusi+ilmu+pengetahuan+sosial+dalam+pendidikan+karakter&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DN6RFu2pmlPgJ
- Arum, N., Nur, S., Nisa, N., & Apriliani, S. L. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membangun Hasil Belajar Yang Efektif. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 214–221. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.206>
- Ayuningsih, F. (2022). Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 38 Lauru Kabupaten Bombana. *Repository Perpustakaan IAIN Kendari*, 1(2), 8–37. [https://digilib.iainkendari.ac.id/4006/3/3 BAB II.pdf](https://digilib.iainkendari.ac.id/4006/3/3%20BAB%20II.pdf)
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Darmiany. (2021). *Keterampilan Sosial Modal Dasar Remaja Bersosialisasi di Era Global* (M. A. Maulyda (ed.); 1st ed.). Sanabil Creative.
- Efendi, S., Lubis, S. A., & Nasution, W. N. (n.d.). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 064025 KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN*. 265–275.
- Fadia Hayya Kurnia, & Hendra Pratama. (2024). Peran Guru IPS Dalam

- Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di SMPN 1 Wlingi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 17–29. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i3.2955>
- Hermanto, F., & Yunita. (2025). [roblematika dalam Pembelajaran IPS pada Era Merdeka Belajar di SMPN 16 Semarang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 6(2), 105–113.
- Ii, B. A. B., & Problematika, P. (n.d.). *No Title*. 1(1), 14–46.
- Ii, B. A. B., Pustaka, A. K., & Sosial, K. (2024). *No Title*.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2020). the Role of Peers in the Character Building of the Students of. *IAIN Tulungagung*, 6.
- Mursidul Amin. (2021). Peran Pembelajaran Ips Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik Dan Pengembang Pendidikan Indonesia*, 549–552.
- Pembelajaran, C., & Pelajaran, M. (2022). *Ilmu Pengetahuan Sosial Fase D*.
- Pratiwi, A. D., Amini, A., Nasution, E. M., Handayani, F., & Mawarny, N. P. (2023). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPS di Semua Tingkat Pendidikan Formal (SD, SMP dan SMA). *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 606–617. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.2818>
- Puspita, A. Dela, Balqis, A., Harahap, K., Br, R. A., Arisqa, W. P., Yusnaldi, E., Negeri, I., & Utara, S. (2023). *Pengembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS di MIS Al Malikulsaleh Kota Binjai*. 7, 28663–28668.
- Putri Inayah. (2000). Problematika Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Skripsi*, 13–52.
- Siti Anisah, A., & Maratusholihah, M. (2023). Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Melalui Penerapan Model CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 17(1), 761. <https://doi.org/10.52434/jpu.v17i1.2675>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Edisi Kedu). ALFABETA.
- Wulandari, I., Ningsih, S., Aziz, S., Selatan, S., & Dasar, S. (2025). *Pengembangan Model Pembelajaran IPS Yang Berbasis Masalah dan Proyek Di Sekolah Dasar*. 2(1), 16–32.